

**TINJAUAN FIKIH ISLAM TERHADAP ISTRI YANG BERKARIR
UNTUK MENUNJANG NAFKAH KELUARGA
(Studi Kasus di Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan)**

T E S I S

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



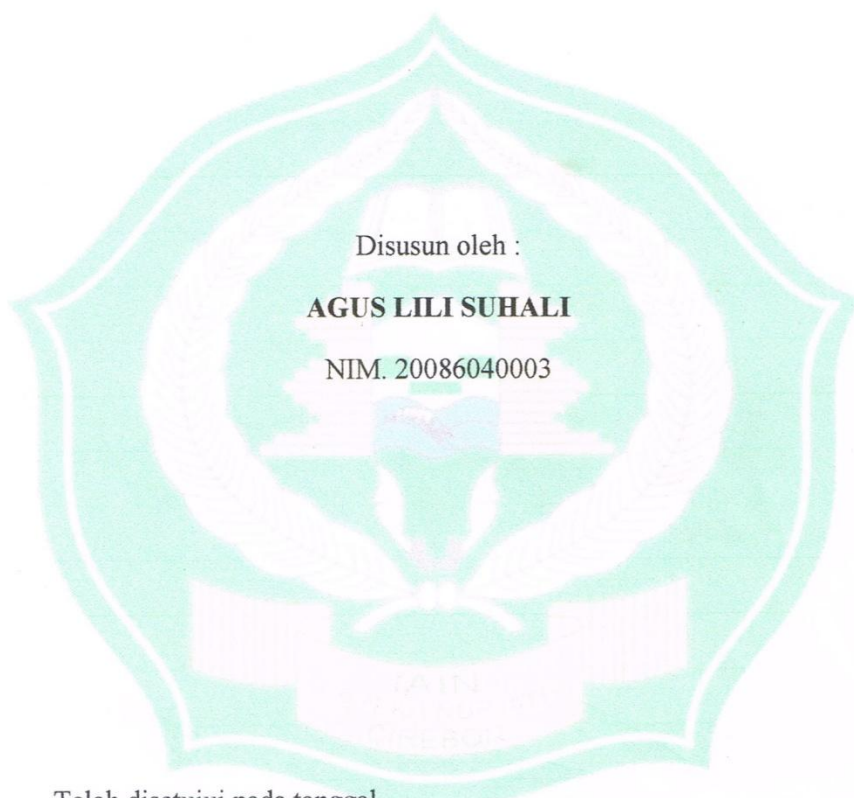
Disusun Oleh :

AGUS LILI SUHALI
NIM. 20086040003

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H / 2022 M**

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINJAUAN FIKIH ISLAM TERHADAP ISTRI YANG BERKARIR
UNTUK MENUNJANG NAFKAH KELUARGA
(Studi Kasus di Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan)**



Disusun oleh :

AGUS LILI SUHALI

NIM. 20086040003

Telah disetujui pada tanggal

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag

NIP. 19590321 198303 1 002

Ahmad Rofii, MA, LL.M, Ph.D

NIP. 19760725 200112 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Agus Lili Suhali**
NIM : 20086040003
Jenjang Program : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Agustus 2022

Yang menyatakan



10000
Rp. 10.000
METERAI TEMPEL
D37AJX769194468

AGUS LILI SUHALI

NIM. 20086040003

Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

di

CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Agus Lili Suhali yang berjudul: ***"TINJAUAN FIKIH ISLAM TERHADAP ISTRI YANG BERKARIR UNTUK MENUNJANG NAFKAH KELUARGA (Studi Kasus di Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan)"***. Telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, Agustus 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag

NIP. 19590321 198303 1 002

Ahmad Rofii, MA, LL.M, Ph.D

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp : 6 (Enam) Lembar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

di

CIREBON

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Agus Lili Suhali yang berjudul: ***"TINJAUAN FIKIH ISLAM TERHADAP ISTRI YANG BERKARIR UNTUK MENUNJANG NAFKAH KELUARGA (Studi Kasus di Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan)"***. Telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, Agustus 2022

Pembimbing II



Ahmad Rofii, MA, LL.M, Ph.D

NIP. 19760725 20001121 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

TINJAUAN FIKIH ISLAM TERHADAP ISTERI YANG BERKARIR UNTUK MENUNJANG NAFKAH KELUARGA (Studi Kasus di Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan)

Disusun oleh :
AGUS LILI SUHALI
NIM. 20086040003

Telah diujikan pada tanggal 2 September 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H)

Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag
NIP. 19590320 198403 1 002

Dr. Didin Nurul Rosvidin, M.A., Ph.D
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag
NIP. 19590321 198303 1 002

Ahmad Rofii, MA, LL, M, Ph.D
NIP. 19760725 20001121 1 002

Penguji Utama,

DR. H. Edy Setyawan, Lc., MA
NIP. 19770406 200501 1 001

Direktur,

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M. Ag
NIP. 19590320 198403

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ a	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ş ad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	a	a
◻	Kasrah	i	i
◻	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa dipanjatkan, sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “”.

Rahmat dan salam sejahtera senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan dan suri tauladan ummat manusia menuju jalan kebenaran. Dalam penyusunan tesis ini, disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi. MA, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Prof. Dr. H. E. Sugianto, S.H., M.H, selaku Ka Prodi HKI Pascasarjana
4. Bapak, Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I
5. . Bapak, Ahmad Rofi’i, M.A., LL.M selaku Dosen Pembimbing II
5. Segenap Dosen Hukum Keluarga Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang sudah memberikan ilmu pada saat perkuliahan’
6. Segenap Tata Usaha & Perpustakaan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mensupport dalam membantu dan menyiapkan instrument dan administrasi dalam kegiatan penulisan penelitian.
7. Istri Yang Tercinta
9. keluarga yang mensupport dari awal sampai selesai
10. Segenap rekan Mahasiswa/i Prodi HKI Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang selalu bersama sama dalam berdiskusi dan berbagi Ilmu Hukum Keluarga Islam.

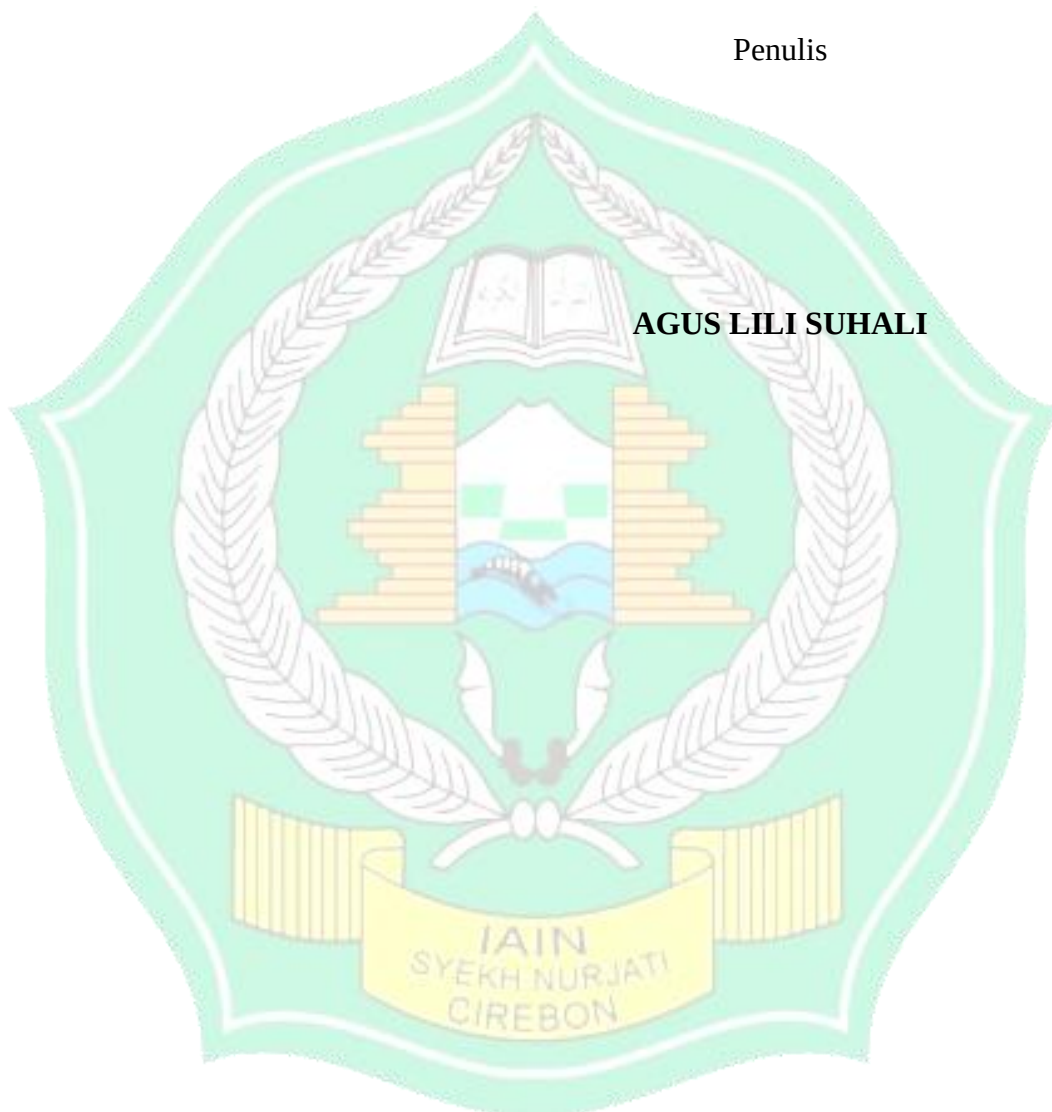
Menyadari akan kekurangan dan kealfaan yang terdapat pada diri peneliti, sehingga kemungkinan terdapatnya kesalahan dan kekurangan pada karya tulis ini, oleh karena itu semua kesalahan adalah tanggungjawab peneliti. Dengan demikian, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sebagai upaya untuk melakukan langkah perbaikan terhadap kekurangan yang ada dalam karya tulis ini.

Akhirnya karya tulis yang sederhana ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat akademis, semoga kiranya menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang sangat luas dan bermanfaat

Cirebon, Agust 2022

Penulis

AGUS LILI SUHALI



ABSTRAK

Islam tidak menghalangi kaum wanita untuk memasuki berbagai profesi sesuai dengan keahliannya seperti menjadi guru, dosen, dokter, pengusaha, dan lain-lain. Akan tetapi, dalam tugasnya tetap memperhatikan hukum-hukum atau aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Islam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana praktek pemenuhan nafkah istri yang berkarir di Kecamatan Cipicung? Bagaimana tinjauan fikih Islam tentang istri yang berkarir di Kecamatan Cipicung? Bagaimana perspektif fikih Islam tentang pemenuhan nafkah istri yang berkarir di Kecamatan Cipicung?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisa bagaimana praktek pemenuhan nafkah istri yang berkarir di Kecamatan Cipicung. Menjabarkan tinjauan Fikih Islam tentang istri yang berkarir di Kecamatan Cipicung. Mendeskripsikan secara komprehensif bagaimana perspektif fikih Islam tentang pemenuhan nafkah istri yang berkarir di Kecamatan Cipicung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Adapun sumber data primer yang digunakan adalah keterangan informan (pelaku, masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pihak terkait lainnya) dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data yaitu analisis kualitatif dengan mengaitkan teori-teori dari pustaka.

Dari hasil observasi dan analisis permasalahan itulah yang kemudian dapat disimpulkan. Bahwa Istri yang berkarir diberikan nafkah sesuai kemampuan seorang suami. Penghasilan suami banyak yang tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Maka dalam hal ini seorang istri berinisiatif jadi seorang yang berkarir agar dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

الملخص

الإسلام لا يمنع المرأة من دخول المهن المختلفة حسب خبرتها كالمعلمات والمحاضرات والطبيبات ورائدات الأعمال وغيرها. ومع ذلك ، فإنه لا يزال يهتم في واجباته بالقوانين أو القواعد التي وضعها الإسلام. في هذه الدراسة ، يستخدم الكاتب صياغة المشكلة التالية: كيف تتم ممارسة تحقيق رزق الزوجة بوظيفة في منطقة Cipicung؟ ما هو رأي الفقه الإسلامي في الزوجات اللاتي يعملن في مقاطعة سيبيكونغ؟ ما هو منظور الفقه الإسلامي في تحقيق الرزق للزوجة التي لديها مهنة في مقاطعة Cipicung؟ الغرض من هذه الدراسة هو تحليل كيفية ممارسة تحقيق رزق الزوجة بالعمل في منطقة Cipicung. يصف مراجعة الفقه الإسلامي للزوجات اللاتي يعملن في منطقة Cipicung. صف بشكل شامل كيف منظور الفقه الإسلامي فيما يتعلق بتحقيق معيشة الزوجة التي لديها مهنة في مقاطعة Cipicung. يستخدم الكاتب في هذا البحث أسلوب البحث الميداني باستخدام منهج نوعي. مصادر البيانات الأولية المستخدمة هي المعلومات من المخبزين (الجنة والمجتمعات وقادة المجتمع والزعماء الدينيين والأطراف الأخرى ذات الصلة) وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي دراسة الأدبيات والملاحظة والمقابلات والتوثيق باستخدام تقنيات تحليل البيانات ، أي التحليل النوعي عن طريق ربط النظرية. - نظرية من المكتبة. من نتائج الملاحظة وتحليل المشكلة التي يمكن بعد ذلك استنتاجها. أن الزوجة التي لها مهنة تحصل على لقمة العيش حسب قدرة الزوج. دخل الزوج لا يكفي لسد حاجاته اليومية. لذلك في هذه الحالة تأخذ الزوجة زمام المبادرة لتصبح مهنة حتى تتمكن من مساعدة زوجها في تلبية احتياجاته الاقتصادية اليومية.

ABSTRACT

Islam does not prevent women from entering various professions according to their expertise such as being teachers, lecturers, doctors, entrepreneurs, and others. However, in his duties he still pays attention to the laws or rules that have been set by Islam.

In this study, the writer uses the following problem formulation: How is the practice of fulfilling a wife's livelihood with a career in Cipicung District? What is the view of Islamic jurisprudence on wives who have a career in Cipicung District? What is the perspective of Islamic jurisprudence on the fulfillment of a wife's livelihood who has a career in Cipicung District?

The purpose of this study is to analyze how the practice of fulfilling a wife's livelihood with a career in Cipicung District. Describes the Islamic Jurisprudence review on wives who have a career in Cipicung District. Describe comprehensively how the perspective of Islamic jurisprudence regarding the fulfillment of a wife's livelihood who has a career in Cipicung District.

In this research, the writer uses field research method using a qualitative approach. The primary data sources used are information from informants (perpetrators, communities, community leaders, religious leaders and other related parties) and data collection techniques used are literature study, observation, interviews and documentation using data analysis techniques, namely qualitative analysis by linking theory. -theory from the library.

From the results of observation and analysis of the problem that can then be concluded. That the wife who has a career is given a living according to the ability of a husband. The husband's income is not enough to meet his daily needs. So in this case a wife takes the initiative to become a career so that she can help her husband in meeting his daily economic needs.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
D. Penelitian Terdahulu	15
E. Kerangka Teoretis	17
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika.....	24
BAB II KONSEP NAFKAH DALAM FIKIH ISLAM.....	26
A. Pengertian dan Dasar Hukum Nafkah.....	26
B. Hak dan Kewajiban Suami Istri Menurut Fikih Islam	33
C. Macam-macam Nafkah	37
D. Sebab-sebab yang Mewajibkan Nafkah.....	42

E. Kadar Nafkah.....	46
F. Gugurnya Kewajiban Nafkah.....	48
BAB III HAK DAN KEWAJIBAN ISTRI BAGI ISTRI YANG BERKARIR DI KECAMATAN CIPICUNG KABUPATEN KUNINGAN.....	53
A. Sekilas Tentang Objek Penelitian.....	53
B. Peran Wanita yang Berkarir dalam Menunjang Nafkah Keluarga.....	65
C. Faktor Pendorong Istri Berkarir.....	73
D. Profile Informan.....	80
E. Hak dan Kewajiban Istri yang Berkarir.....	81
BAB IV ANALISIS TENTANG ISTRI YANG BERKARIR UNTUK MENUNJANG NAFKAH KELUARGA DI KECAMATAN CIPICUNG PERSPEKTIF Fiqih ISLAM.....	86
A. Analisis Fiqih Terhadap Istri yang Berkarir dalam Menunjang Nafkah Keluarga	86
B. Analisis Nafkah Perspektif Fiqih Islam di kecamatan Cipicung.....	90
C. Analisis Fiqih Terhadap Kewajiban Suami Istri di Desa Mekarsari.....	93
D. Analisis Fiqih Terhadap Peran Istri yang Berkarir dalam Menunjang Nafkah Keluarga.....	94
E. Relasi Suami Istri dalam Rumah Tangga.....	98
F. Kelalaian Istri dalam Menunaikan Kewajibannya.....	102
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Implikasi penelitian	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106